

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasi Experimental* dengan desain *non equivalent posttest only control group*.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian berada di bangsal koass Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (RSGM UMY).
2. Waktu penelitian ini akan dimulai pada bulan Febuari-Mei 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Pasien anak yang datang ke RSGM UMY untuk melakukan pencabutan gigi

2. Sampel Penelitian

Pasien anak usia prasekolah yang datang ke RSGM UMY untuk melakukan pencabutan gigi dengan anestesi topical pada bulan Febuari-Mei 2018.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel, seluruh pupulasi dijadikan sampel penelitian.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi
 - a. Pasien dalam keadaan sadar dan dapat berkomunikasi dengan baik
 - b. Pasien anak yang pertama kali ke dokter gigi untuk melakukan pencabutan gigi dengan anestesi topikal
 - c. Bersedia menjadi responden penelitian
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Pasien dengan keterbatasan mental
 - b. Pasien dengan penyakit sistemik
 - c. Pasien yang tidak mengalami kecemasan dan takut

E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian
 - a. Variable pengaruh : penggunaan video animasi pencabutan gigi metode *tell-show-do*.
 - b. Variabel terpengaruh : tingkat kecemasan pasien anak usia prasekolah yang datang untuk melakukan pencabutan gigi di RSGM UMY.
 - c. Variabel terkontrol
 - 1) Umur subyek penelitian
 - 2) Jenis video animasi
 - 3) Volume suara video animasi
 - 4) Pencabutan gigi dengan topikan anestesi berupa CE

d. Variabel tidak terkendali

- 1) Gangguan kecemasan bawaan
- 2) Selera video animasi anak
- 3) Pengetahuan anak terhadap praktik dokter gigi

2. Definisi Operasional

- a. Kecemasan adalah reaksi emosional negatif yang dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan pada anak dan berdampak pada kegagalan perawatan gigi. Kecemasan pada anak diukur dengan menggunakan MCDAS yang terdiri dari 8 pertanyaan dengan 5 pilihan gambar yang tersedia pada setiap pertanyaan. Skala pengukuran data menggunakan *ratio*.
- b. Anak usia prasekolah umur 6 tahun merupakan anak dalam masa memiliki kesadaran terhadap dirinya sendiri, mulai dapat mengatur dan mengerti hal yang membahayakan dirinya. Anak usia tersebut memiliki kecemasan dalam perawatan pencabutan gigi karena merupakan kunjungan pertama ke dokter gigi. Anak juga mulai mampu berimajinasi mengenai hal hal yang dilihat.
- c. Pencabutan gigi yang dilakukan pada anak menggunakan anestesi topikal berupa CE. Prosedur yang dilakukan dimulai dengan penyemprotan CE pada kapas sampai berbentuk bunga es sebagai bahan anestesi lalu ditempatkan pada daerah sekitar pencabutan. Prosedur selanjutnya yaitu dokter gigi mengambil *forcep* dan melakukan pencabutan gigi seri rahang bawah dari pasien anak.

- d. Metode *tell-show-do* merupakan salah satu pendekatan non farmakologis yang digunakan pada penelitian ini dengan menjelaskan prosedur pencabutan gigi yang akan dilakukan melalui video animasi lalu memperlihatkan alat dan bahan yang digunakan seperti *forcep*, bahan anestesi topikal seperti CE, kapas, dan pinset setelah itu melakukan tindakan perawatan pencabutan gigi pada anak.
- e. Video animasi pada penelitian ini menceritakan mengenai pencabutan gigi yang dilakukan pada anak dengan disertai prolog. Anak dalam video animasi ini merasakan sakit gigi dan mengalami kecemasan sehingga berusaha mencabut giginya sendiri tanpa ke dokter gigi, setelah mendapatkan penjelasan dari kakaknya akhirnya anak tersebut datang ke dokter gigi. Video animasi ini dikemas dengan melibatkan metode *tell-show-do* didalamnya.

F. Instrument Penelitian

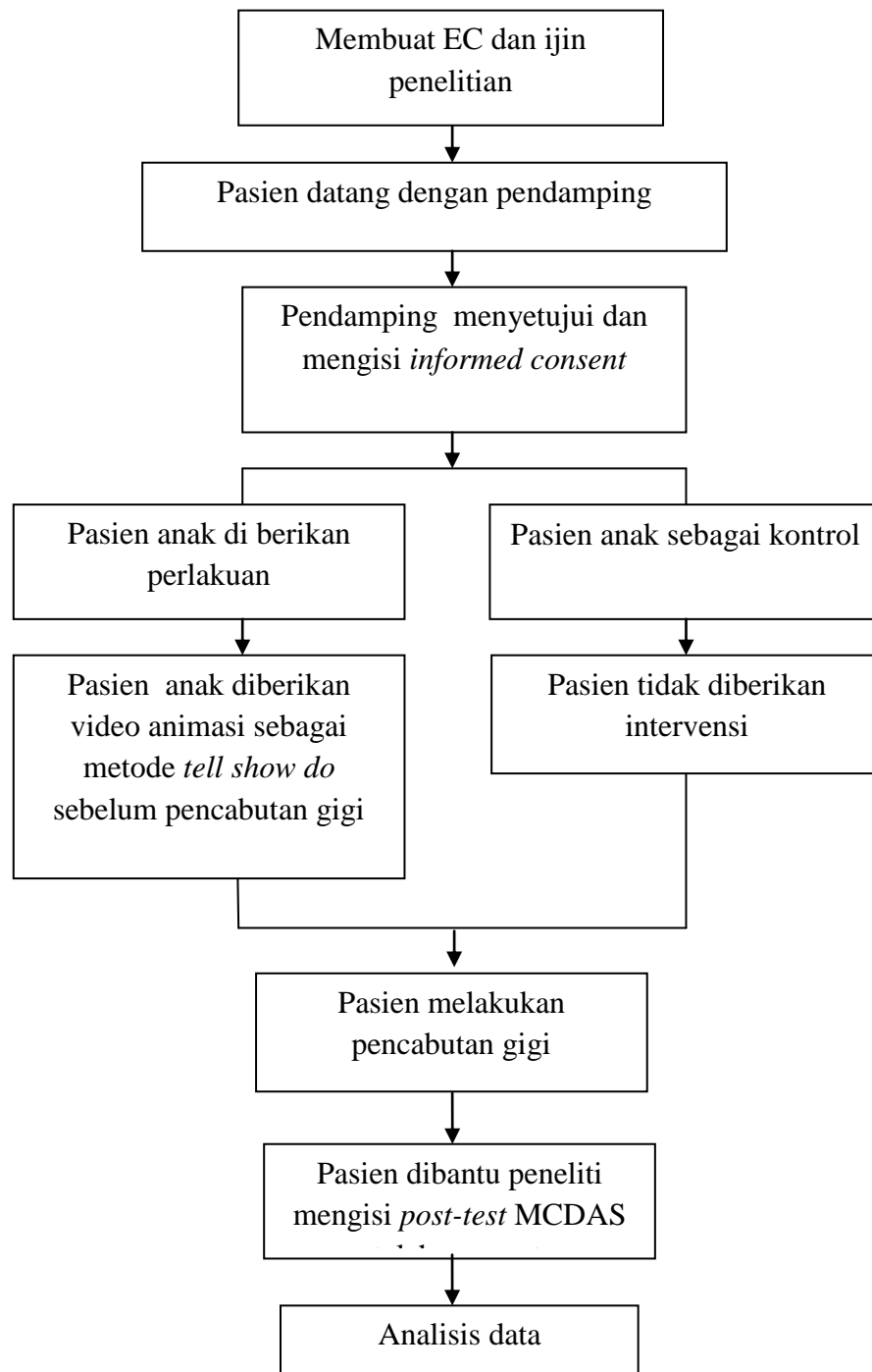
1. Bahan penelitian
 - a. Video animasi
 - b. Kertas kuisioner
2. Alat penelitian
 - a. Alat tulis
 - b. Media pemutar video animasi
 - c. Alat pengukur kecemasan berupa *Modified Child Dental Anxiety Scale* (MCDAS)

G. Cara Pengumpulan Data

1. Subyek Penelitian dengan perlakuan
 - a. Pasien anak datang dengan orang tua atau keluarga (pendamping)
 - b. Pendamping ataupun orang tua diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan pada anak tersebut
 - c. Peneliti meminta persetujuan kepada anak dan pendamping ataupun orang tua
 - d. Pendamping diminta untuk mengisi identitas dirinya maupun anak tersebut
 - e. Pendamping diminta untuk mengisi *informed consent* untuk anak tersebut
 - f. Anak diberikan media berupa *smartphone* untuk penayangan video animasi yang berisi teknik pencabutan sebelum perawatan dimulai
 - g. Anak dipersilahkan untuk melakukan perawatan pencabutan gigi
 - h. Anak diberi penjelasan mengenai cara mengisi kuisisioner MCDAS
 - i. Anak di beri kuisisioner MCDAS setelah perawatan selesai untuk mengetahui skor kecemasan anak
2. Subyek Penelitian Kontrol
 - a. Pasien datang dengan orang tua ataupun pendamping
 - b. Pendamping ataupun orang tua diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan pada anak tersebut
 - c. Peneliti meminta persetujuan kepada anak dan pendamping ataupun orang tua

- d. Pendamping diminta untuk mengisi identitas dirinya maupun anak tersebut
- e. Pendamping diminta untuk mengisi *informed consent* untuk anak tersebut
- f. Anak dipersilahkan untuk melakukan perawatan pencabutan gigi
- g. Anak diberi penjelasan mengenai cara mengisi kuisisioner MCDAS
- h. Anak diberi kuisisioner MCDAS setelah perawatan selesai untuk mengetahui skor kecemasan anak.

H. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

I. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah :

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah distribusi rata-rata (mean). Skala data numerik.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *independent t-test* tetapi karena tidak memenuhi syarat digunakan uji *nonparametric Mann Whitney signed rank test*. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui Pengaruh penggunaan video animasi pencabutan gigi terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah. Uji *Mann Whitney* digunakan karena distribusi data tidak normal. Normalitas distribusi data dianalisis dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena sampel kurang dari 50. Distribusi data dikatakan normal jika nilai $p > 0,05$.